

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
DALAM SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS
UNTUK PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri**



Oleh :

MASFUAT

NPM : 11.1.01.04.0060

Dibimbing oleh :

- 1. Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd, S.E, M.M.**
- 2. Dr. Muchson, S.E, M.M.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016**



Skripsi oleh :

MASFUAT

11.1.01.04.0060

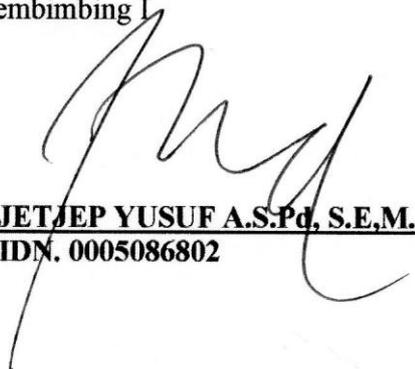
Judul :

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM
SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS UNTUK PELAPORAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 10 Januari 2017

Pembimbing I



TJETJEP YUSUF A.S.Pd, S.E., M.M.
NIDN. 0005086802

Pembimbing II



Dr. M. MUCHSON, S.E., M.M.
NIDN.0018126701

Skripsi oleh :

MASFUAT

11.1.01.04.0060

Judul :

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
DALAM SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS UNTUK
PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
PADA CV. BAHARI TIRTA UTAMA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

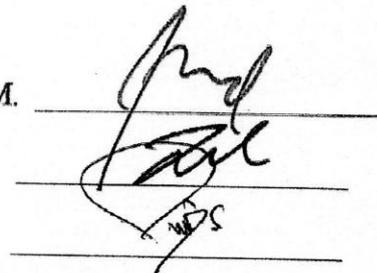
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 12 Januari 2017

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Tjetjep Yusuf A,S.Pd,S.E,M.M.
2. Penguji 1 : Drs. Zainal Arifin,M.M.
3. Penguji 2 : Dr. M. Muchson,S.E,M.M.



Mengetahui,

Dekan FKIP
Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202



SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

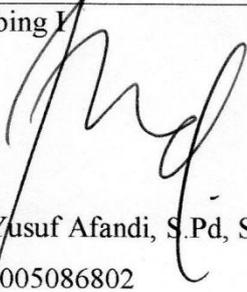
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : MASFUAT
NPM : 11.1.01.04.0060
Telepon/HP : 0857 3643 9997
Alamat Surel (Email) : masfuat997@gmail.com
Judul Artikel : ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERN DALAM SISTEM AKUNTANSI
PENGELUARAN KAS UNTUK PELAPORAN PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI
Fakultas – Program Studi : FKIP / Pendidikan - Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. K.H Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 4 Februari 2017
 Pembimbing I Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd, S.E, M.M. NIDN. 0005086802	 Pembimbing II Dr. Muchson, S.E, M.M. NIDN . 0708048501	 Penulis, MASFUAT NPM : 11.1.01.04.0060



**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
DALAM SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS
UNTUK PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI**

MASFUAT

11.1.01.04.0060

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Pendidikan Ekonomi

Email: masfuat997@gmail.com

Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd, S.E, M.M.dan Dr. Muchson,S.E,M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yaitu terkait dengan pelaksanaan sistem pengeluaran kas untuk pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang selama ini belum disajikan dengan lengkap. Hal ini disebabkan karena kendala sistem pengendalian intern masih belum terstruktur. Sehingga pelunasan kewajiban pajak sering mengalami keterlambatan dan kesalahan penghitungan pajak. Dalam transaksi pengeluaran kas dengan pengusaha kena pajak (PKP), selain menerima faktur penjualan juga menerima faktur Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagai bukti pungutan atas barang atau jasa kena pajak.

Tehnik penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam penelitiannya penulis melakukan pengamatan dan pengumpul data atas transaksi pengeluaran kas kaitannya dengan PPN di perusahaan. Penulis melakukan evaluasi atas pemenuhan kewajiban Pajak Pertambahan Nilai di perusahaan untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan sistem pengeluaran kas yang telah digunakan.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengeluaran kas untuk pelaporan pajak pertambahan nilai (PPN) di CV. Bahari Tirta Utama masih memerlukan perbaikan, karena masih ditemukan adanya beberapa kelemahan diantaranya kurang adanya komunikasi antar fungsi yang terkait, misalnya bagian pengeluaran kas dengan bagian hutang tentang pelunasan hutang serta bagian akuntansi dengan bagian pembelian mengenai faktur pajak yang belum diterima. Pencatatan jurnal pengeluaran kas masih dilakukan oleh bagian akuntansi sehingga bagian pengeluaran kas kesulitan mengetahui besarnya kas yang telah dikeluarkan. Bagian hutang tidak mencatat hutang perusahaan kedalam buku pembantu hutang dan tidak ada konfirmasi yang jelas dari bagian pengeluaran kas untuk pelunasan hutang sehingga bagian hutang kesulitan mengetahui saldo hutang setiap supplier. Selain hal tersebut, keterlambatan perincian biaya yang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai menyebabkan Pajak Masukan tidak dikreditkan pada masa pajak yang bersangkutan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, pelaksanaan analisis sistem pengendalian intern pengeluaran kas untuk pelaporan pajak pertambahan nilai yang dilakukan oleh CV. Bahari Tirta Utama cukup efektif.

Kata kunci : *sistem pengendalian intern, pengeluaran kas, pajak pertambahan nilai.*

I. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dewasa ini semakin lama semakin pesat dan meluas, sehingga manajemen dituntut untuk mengetahui segala keadaan yang terjadi berkaitan dengan kegiatan usahanya, baik yang terdapat dalam lingkungan perusahaan maupun luar perusahaan.

Dalam transaksi pengeluaran kas dengan pengusaha kena pajak, selain menerima faktur Penjualan juga menerima faktur pajak pertambahan nilai (PPN) sebagai bukti pungutan PPN atas barang kena pajak atau jasa kena pajak. Faktur PPN harus sesuai dengan faktur pembelian yang diatur ketentuannya dalam Peratt 1 Direktorat Jenderal pajak (DJP) PEK-13/PJ/2010. Faktur PPN yang diterima dari transaksi pembelian tersebut oleh perusahaan diakui sebagai PPN masukan, sedangkan faktur pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan pengakuannya sebagai PPN keluaran. Sebelum tanggal takwim dilakukan perhitungan antara PPN masukan dengan PPN keluaran, bila hasil perhitungan lebih banyak PPN masukan maka akan dilakukan restitusi dan jika lebih banyak PPN keluaran maka perusahaan mempunyai hutang pajak kepada negara.

CV. Bahari Tirta Utama merupakan salah satu pengusaha kena pajak (PKP) yang melakukan aktivitas usahanya dibidang ekspor timpor. CV. Bahari Tirta Utama merupakan salah satu perusahaan yang focus pada kebutuhan local dan komoditas export dan merupakan perusahaan yang sedang berkembang dalam bidang industri dan pemasaran, khususnya produk agrikultur seperti bahan baku pakan ternak, konsentrat / pakan ternak (sapi potong, sapi perah, kambing dan kelinci). Setiap pembelian bahan baku maupun bahan pembantu yang disuplier sudah menjadi PKP, perusahaan akan menerimafaktur PPN dan dokumen pembelian. Khusus penjualan ekspor yang dilakukan CV. Bahari Tirta Utama tidak dikenakan PPN, karena untuk ekspor dasar pengenaan pajaknya nol persen (0%) sesuai dengan dasar hukum pajak pertambahan nilai.

Walaupun mengalami berbagai masalah, CV. Bahari Tirta Utama dari tahun ketahun terus berkembang dan semakin maju. Masalah yang dihadapi tidak hanya mencakup masalah sumber daya manusia dan persaingan pasar, mengingat banyaknya perusahaan lain yang bermunculan akan tetapi lebih kepada masalah keuangan dan system informasi akuntansi yang masih belum teratur. Salah satunya adalah masalah

pengeluaran kas. Pada pengeluaran kas sering terjadi masalah pada prosedur pembelian, pengupahan dan penggajian yang otomatis berpengaruh pada pelaporan PPN.

Masalah serius yang di hadapi perusahaan saat ini adalah kurangnya control system pengendalian internal yang kurang baik dalam prosedur penjualan di mana tidak ada dokumen pendukung yang kuat atas transaksi yang terjadi dan tidak terjadi pemisah fungsi pembelian dan penerimaan sehingga mengakibatkan terjadinya ketidak sesuaian pencatatan persediaan dengan bukti fisik persediaan yang ada. Pada prosedur pengupahan dan penggajian yang baik seharusnya dijalankan dengan efektif. Manajemen membutuhkan banyak informasi agar dapat bekerja secara efektif dan efisien. Oleh karena itu perlu untuk mengusulkan solusi berupa prosedur baru yang memenuhi seluruh criteria pengendalian internal yang baik pada perusahaan. Sistem pengendalian intern dalam system pengeluaran kas yang ada di CV. Bahari Tirta Utama masih ada kelemahan dan tidak dilakukan sebagaimana mestinya, sehingga pelaporan pajak pertambahan nilai menjadi terlambat.

Atas pertimbangan di atas, penulis melakukan penelitian system

pengendalian intern pengeluaran kas analisis rekonsiliasi pengkreditan PPN masukan akibat penjualan yang tercatat pada laporan harga pokok penjualan per bulan dibandingkan dengan SPT Masa bulan yang telah dilaporkan perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah sesuai mengkreditkan PPN Masukan-nya dengan ketentuan yang berlaku. Maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah system pengendalian intern pada CV. Bahari Tirta Utama sebagai penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Untuk Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Pada CV. Bahari Tirta Utama”.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Langkah – langkah Metode tersebut adalah :

A. Tahapan Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Menentukan fokus penelitian
 - c. Konsultasi fokus penelitian

- d. Menghubungi lokasi penelitian
 - e. Mengurus perizinan
 - f. Seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Pengumpulan data / informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - d. Pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
- a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Memberi makna.
4. Tahap penelitian laporan atau pengolahan hasil data penelitian, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Ujian Skripsi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah CV. Bahari Tirta Utama yang bergerak dibidang

bidang industry dan pemasaran, khususnya produk agrikultur seperti bahan baku pakan ternak, konsentrat / pakan ternak (sapi potong, sapi perah, kambing dan kelinci) yang terletak di Dsn. Kreet Ds. Pagu Kec. Wates Kab. Kediri Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang di butuhkan penulis saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan laporan. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Juni - November 2016.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Kata - kata dan tindakan dari orang yang di wawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini diambil dari data tertulis berupa kuisisioner, rekaman, atau pengambilan foto. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya. Jawaban dari pertanyaan yang di lontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil

pengamatan dari tindakan subjek penelitian pada CV. Bahari Tirta Utama.

Diantara data primer yang dicari adalah:

- a) Implementasi peran Kadiv. Accounting dan Akuntansi selaku bagian akuntansi dalam penerapan system pengeluaran kas terhadap pelaporan pajak pertambahan nilai.
- b) Faktor pendukung dan penghambat implementasi peran Kadiv. Accounting dan Akuntansi selaku bagian akuntansi dalam penerapan system pengeluaran kas terhadap pelaporan pajak pertambahan nilai.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaporan pajak CV. Bahari Tirta Utama, yaitu tentang bukti pembayaran pajak (Surat Setoran Pajak / SSP), Kartu Stok Gudang, Kartu Permintaan Barang dan Surat Penawaran Harga.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Yaitu suatu cara pengumpulan data secara teoritis yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literatur yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

2. Studi Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penulis terjun langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan informasi dari objek yang sedang diteliti, yang meliputi :

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung ke objek yang sedang diteliti.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait yaitu bagian keuangan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah tersebut.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai bukti adanya permasalahan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif yaitu membandingkan data yang terkumpul dari perusahaan dengan landasan teori sebagai bahan acuan dalam memberikan beberapa usulan pemecahan masalah.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yaitu terkait dengan pelaksanaan sistem pengeluaran kas untuk pelaporan pajak pertambahan nilai, selama ini CV. Bahari Tirta Utama belum disajikan dengan lengkap. Hal ini disebabkan karena kendala sistem pengendalian intern belum lengkap dan masih belum terstruktur. Sehingga pelunasan kewajiban pajak sering mengalami keterlambatan dan kesalahan penghitungan pajak.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mengadakan beberapa wawancara, dokumentasi serta kuesioner yang telah di isi oleh responden berkaitan dengan pelaksanaan internal control terhadap pengeluaran kas untuk pelaporan pajak pertambahan nilai. Analisis sistem pelaksanaan internal control yang meliputi :

a) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

b) Pengendalian intern dalam system pengeluaran kas.

c) Sistem akuntansi terhadap pengelolaan kas yang meliputi pengeluaran kas dalam pelaporan pajak pertambahan nilai.

Dari beberapa langka tersebut, penelitiakan menemukan prosedur atau mekanisme yang tepat untuk memperbaiki sistem internal control yang telah ada dengan sistem yang lebih efektif dan efisien sebagai pemecahanma salah sehingga tidak terjadi kesalahan dan masalah yang sama.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di CV. Bahari Tirta Utama serta berdasarkan hasil pembahasan dan pemecahan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Sistem pembelian dan pengeluaran kas untuk pelaporan pajak pertambahan nilai (PPN) di CV. Bahari Tirta Utama masih memerlukan perbaikan, karena masih ditemukan adanya beberapa kelemahan diantaranya :

1. Tidak adanya pemisah fungsi antyara bagian pembelian dengan bagaian penerimaan barang
2. Kurang adanya komunikasi

- antar fungsi yang terkait, misalnya bagian pengeluaran kas dengan bagian hutang tentang pelunasan hutang serta bagian akuntansi dengan bagian pembelian mengenai faktur pajak yang belum diterima
3. Penyelenggaraan jurnal pembelian dan pengeluaran kas yang belum tepat.
 4. Dokumen yang digunakan belum bernomor urut tercetak
- b. Pengendalian intern dalam sistem pengeluaran kas untuk pelaporan pajak pertambahan nilai yang telah dilakukan CV. Bahari Tirta Utama yaitu Bukti Kas Keluar (BKK) dicap “Lunas” sesudah dilakukan pembayaran dan diadakan pengecekan terhadap faktur PPN mengenai keabsahan dan kebenarannya yang diterima oleh bagian akuntansi oleh bagian akuntansi sebelum dilakukan pengkreditan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Certified Public Accountant (AICPA).2002. *Statement Auditing Standart*. New York
- Arens, Alvin A. JamesL.Loebbecke. 2009. *Auditing Pendekatan Terbaru*, edisi kedua. Jakarta: Salemba
- Arikunto,Suharsimi.2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Baridwan,Zaki.1998.*Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta:BPFE.
- Haryono,Jusup. 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid 2. Yogyakarta : Bagian. Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN
- La Midjan.2001. *Sistem Informasi Akuntansi I*, Edisi ke-delapan, Bandung : Lingga Jaya.
- Lumbantoruan, Sophar. 2001. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Erlangga
- Mardiasmo.2008. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Moleong, J Lexy, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi Revisi, cetakan 24, Bandung :PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi.2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Purwono,H.2010. *Dasar - Dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Jakarta : Erlangga.
- Soemarso,SR. 2003.*Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Citra.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sukardji, Untung.2003. *Pokok Pajak Pertambahan Nilai*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supramono.Damayanti,Theresia,Woro . 2010.*Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Waluyo,2011.*Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 1*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.